

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri adalah menjadi program studi unggulan dalam Pendidikan Teknologi Agroindustri yang unggul dan berkualitas.

Misi program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dibidang pendidikan teknologi agroindustri;
2. Menghasilkan tenaga pendidik yang professional dibidang pendidikan teknologi agroindustri;
3. Mengembangkan iptek dibidang agroindustri untuk kebutuhan industri pertanian;
4. Mendiseminasikan hasil iptek dibidang agroindustri kepada masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri membekali mahasiswanya dengan penguasaan ilmu mengenai bidang profesi kependidikan dan penguasaan bidang non kependidikan (agroindustri), salah satu upaya tersebut terlihat pada bidang peminatan Teknologi

Perbenihan Tanaman. Hal ini terlihat dari beban mata kuliah yang diberikan pada saat perkuliahan. Mata kuliah yang diberikan meliputi bidang kependidikan dan non kependidikan (Teknologi Perbenihan Tanaman).

Ditetapkannya kurikulum yang berlaku saat ini, dimana mahasiswa bidang peminatan Pendidikan Teknologi Perbenihan Tanaman memperoleh mata kuliah kependidikan dan non kependidikan (Teknologi Perbenihan Tanaman). Dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan/ lulus untuk memilih bidang pekerjaan yang diminati baik dibidang kependidikan maupun non kependidikan (Teknologi Perbenihan Tanaman). Hal ini didasarkan pada kemampuan kompetensi mahasiswa dalam kedua bidang tersebut.

Dengan kemampuan kompetensi ganda yang dimiliki oleh mahasiswa agroindustri, memberikan peluang yang sangat besar bagi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri untuk masuk dalam kedua dunia kerja tersebut. Dimana menurut data dilapangan kebutuhan tenaga pendidik dan non kependidikan dibidang agroindustri cukup tinggi.

Kementrian Pendidikan Nasional membutuhkan 70 ribu guru yang professional setiap tahunnya. Kebutuhan ini harus dipenuhi sejak tahun 2011 hingga tahun 2014 tersaji pada Tabel 1.1 Saat ini tercatat guru di Indonesia sebanyak 2.7 juta dari jumlah tersebut 1.5 juta atau 57.4 % diantaranya belum berkualifikasi sarjana atau diploma 4 (S1/D4). Belum lagi kompetensi, kualifikasi dan kualitas guru itu sangatlah beragam. Lebih mencengangkan lagi “Guru SMK

produktif (keahlian tertentu seperti teknik otomotif, dsb) memang masih krisis”,  
(Baedhowi dalam Yahya, 2011, <http://edukasi.kompasiana.com>).

Tabel 1.1  
Kebutuhan Guru Nasional

No.	Tahun	Jumlah Kebutuhan Guru (Orang)
1.	2010	461.195
2.	2011	59.985
3.	2012	71.352
4.	2013	75.685
Total		747.898

Sumber: Analisis Ditropen Ditjen PMPTK 2009

Begitupun dibidang non kependidikan, berdasarkan data dan fakta dari Departemen Dalam Negeri (Depdagri), tahun 2009 terdapat 74.683 desa dan kelurahan di seluruh Indonesia dan saat ini baru terdapat sekitar 27.922 penyuluh pertanian PNS. Sehingga untuk melaksanakan kebijakan tersebut, Kementan RI masih kekurangan tenaga Penyuluh Pertanian sebanyak 46.761 orang. Pengangkatan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) merupakan salah satu upaya yang ditempuh Kementan RI untuk mengisi kebutuhan Penyuluh Pertanian ([www.kencanaonline.com](http://www.kencanaonline.com)).

Data tersebut menunjukkan bahwa kurangnya tenaga penyuluh pertanian mencapai 62.6 %, sehingga memberikan peluang kerja mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri untuk bekerja dibidang tersebut.

Berdasarkan data-data tersebut di atas, dengan adanya kekurangan tenaga dibidang kependidikan/ guru dan bidang non kependidikan (penyuluh pertanian). Maka peluang yang sangat besar bagi mahasiswa lulusan Pendidikan Teknologi

Agroindustri yang memiliki kompetensi untuk menunjang agar dapat bekerja dibidang tersebut, dimana angka kekurangannya yang sangat tinggi.

Fakta-fakta di atas itulah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian yang berjudul “**Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi terkait dengan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Kurikulum yang diterapkan di Program Studi PTAG sekarang ini secara tidak langsung dapat mengarahkan kepada dua bidang pekerjaan yang berbeda;
2. Dengan ditetapkan kurikulum sekarang ini memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih bidang pekerjaan yang diminatinya;
3. Selain bidang kependidikan, mahasiswa lulusan Program Studi PTAG dapat bekerja dibidang perbenihan tanaman;
4. Kurangnya tenaga pendidik untuk SMK Produktif salah satunya SMK Pertanian;
5. Tenaga pendidik yang belum memiliki kualifikasi;
6. Kurangnya sumberdaya manusia yang berkompeten dibidang pertanian;
7. Kurangnya Tenaga Penyuluh Pertanian yang mencapai 62.6 %.

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap pembahasan, maka pembahasan dibatasi pada :

1. Minat kerja bidang pendidikan dan non kependidikan mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI;
2. Mahasiswa Pendidikan Teknologi Perbenihan Tanaman Prodi Agroindustri FPTK UPI Angkatan 2008.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu **“Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI”**.

### E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, terlebih dahulu dirumuskan tujuan yang terarah dan sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran umum minat kerja mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI dibidang kependidikan dan non kependidikan (Agroindustri/ Teknologi Perbenihan Tanaman)?
2. Mengetahui besarnya prosentase minat kerja mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI dibidang kependidikan dan non kependidikan (Agroindustri/ Teknologi Perbenihan Tanaman)?

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Secara Praktis

Meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan mahasiswa sehingga dapat memahami kemampuan dirinya sesuai dengan bakat, minat dan terus memotivasi dirinya sehingga cita-citanya tersebut tercapai. Memberikan gambaran kepada mahasiswa untuk menentukan pekerjaan yang akan ditekuni setelah lulus pendidikan.

### 2. Secara Teoritis

Mengetahui minat kerja mahasiswa, sehingga diharapkan lembaga lebih bisa mengarahkan dan memfasilitasi mahasiswa dalam proses belajar untuk mengasah kemampuannya. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menyusun kurikulum sesuai dengan kompetensi yang diminati mahasiswa dan sesuai dengan kebutuhan yang ada dilapangan sehingga tujuannya bisa tercapai.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan dalam laporan penelitian ini terdapat kesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisannya mencakup lima bab berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang teori-teori yang mendukung untuk penelitian tersebut diantaranya pengertian minat, jenis-jenis minat, kriteria

minat, faktor timbulnya minat, pembentukan dan perkembangan minat, kondisi yang mempengaruhi minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, indikator minat, pengukuran minat, minat kerja, prospek pekerjaan lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (Teknologi Perbenihan Tanaman) FPTK UPI, anggapan dasar, dan pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang lokasi penelitian, metode penelitian, definisi operasional, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi, sampel, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN berisi tentang hasil analisis data penelitian berupa prosentase yang berbentuk angka, grafik dan tabel, dan pembahasan hasil penelitian yang ditunjang dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi tentang jawaban keseluruhan masalah yang ada pada penelitian dan rekomendasi yang ditujukan pada pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian baik individu maupun lembaga.

DAFTAR PUSTAKA berisi tentang keterangan buku-buku, skripsi ataupun artikel yang dijadikan sumber dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN berisi tentang instrumen penelitian, hasil olahan data hasil penelitian, surat keterangan penunjukan pembimbing, dan surat keterangan lainnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP berisi tentang data pribadi, pendidikan, dan pengalaman-pengalaman penulis.